

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka suatu perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar tetap bisa bertahan. Karena apabila suatu perusahaan tidak memiliki keunggulan cepat atau lambat akan mengalami kebangkrutan. Persaingan yang menggelobal dan berkompetisi merupakan faktor yang teramat penting untuk diperhatikan oleh manajemen dalam menjalankan perusahaannya. Untuk setiap produk yang dihasilkan, masalah yang dihadapi bukan sekedar bagaimana perusahaan tersebut dapat memasarkannya, akan tetapi dihadapkan pada industri yang akan bersaing secara ketat dengan industri sejenis yang setiap saat senantiasa melakukan inovasi baru. Informasi sangat berperan dalam organisasi, karena dengan informasi, dapat mengetahui perkembangan aktivitas yang terjadi di perusahaan dan dengan informasi dapat menghindari risiko yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu di suatu perusahaan harus dapat menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan didalam melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, Menurut Timple dalam Anwar (2005:15) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja terdiri atas, (1) faktor internal, yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang misalkan kinerja seseorang baik disebabkan karena mempunyai kemampuan tinggi dan seseorang itu tipe pekerja keras, sedangkan seseorang mempunyai kinerja jelek disebabkan orang tersebut mempunyai kemampuan rendah dan orang tersebut tidak memiliki upaya-upaya untuk memperbaiki kemampuannya. (2) faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan seperti perilaku, sikap dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi. Faktor eksternal ini merupakan jenis-jenis artibusi yang mempengaruhi kinerja seseorang.

Kinerja perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2011). Menurut Febryani dan Zulfadin (2011) dalam Cornelius (2013) kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya (Payatma, 2010)

Adanya permasalahan yang muncul berkaitan dengan kinerja perusahaan yaitu terjadi pada PT Pos Indonesia yang terjadi pada warga Kota Bandung dan sejumlah kota lainnya di Jabar, mengeluhkan pelayanan PT Pos Indonesia. Seperti pada salah seorang pejabat perbankan di Kota Kembang, (Bandung), ia mempertanyakan kinerja PT Pos Indonesia cabang Bandung khususnya, karena banyak kiriman dari mitra kerja di luar kota yang tidak sampai. Selain itu, masalah serupa juga dialami Priyo, warga Klari, Karawang Timur. Ia mempertanyakan masalah keterlambatan pengiriman barang. Paket ekspres seharga Rp 120 ribu itu tidak tepat waktu. Buktinya belum sampai juga. Padahal alamat pengirim dan penerima lengkap, Bahkan untuk validasi sampai tidaknya paket tersebut, ia mengeceknya langsung di layanan internet PT Pos Indonesia. Disana tertulis pengiriman barang sudah sampai tujuan sejak 2 hari setelah paket dikirim. Akibat keterlambatan itu, Ia juga terpaksa menggadaikan waktu kerjanya hanya untuk mengecek kiriman.

(<http://www.seputarjabar.com/2013/06/masyarakat-keluhkan-pelayanan-pt-pos.html>)

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan menuntut suatu organisasi untuk dapat meningkatkan kualitas sistem yang digunakan, diperlukan strategi dalam menentukan sistem yang baik di dalam suatu perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sistem informasi yang digunakan adalah dengan tersedianya data yang terintegrasi sehingga akan didapatkan informasi dengan cepat sebagaimana yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan. Keputusan akan

sangat ditentukan oleh kualitas informasi. Sedangkan tepat atau tidaknya keputusan yang dibuat akan berdampak terhadap kinerja organisasi tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan dalam perusahaan. Dalam setiap perusahaan SIA memegang peranan penting dalam semua bidang. SIA menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan. Menurut (Sari, 2013) Sistem Informasi Akuntansi membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengelolanya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. SIA yang baik dan efektif memungkinkan manajemen perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan. Salah satu tujuan digunakan sistem informasi yaitu penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya.

Penerapan suatu sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, sebagaimana yang dinyatakan oleh Montazemi (1988) dalam Bondan Dwi Iranto (2012) bahwa ketika menerapkan suatu sistem, perusahaan akan mendapatkan keberhasilan atau kegagalan sistem. Keberhasilan dalam penerapan sistem informasi akuntansi akan mampu membawa kemudahan bagi perusahaan sehingga sukses dalam berbagai aspek perusahaan. Penerapan suatu sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat dikatakan berhasil jika

kepuasan pengguna tercapai, sebagaimana yang dinyatakan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dalam Bondan Dwi Iranto (2012) bahwa kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi.

Berbagai masalah berkaitan dengan ketidakpuasan pengguna muncul sebagai dampak adanya penyesuaian atas sistem informasi baru yang diterapkan. Pada PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) masih ditemukannya masalah teknis dalam uji coba tiket elektronik yang diterapkan mulai Juni 2013. Kepala Humas PT. KAI Daerah Operasi 1 Jakarta, Sukendar Mulya, mengatakan belum lama ini mendapat laporan adanya kendala teknis sistem elektronik pada uji coba di lapangan. Salah satu *gate*, tidak mau terbuka secara otomatis meskipun sudah ditempelkan sistem kartu elektronik yang bernama *Commet (Commuter Electronic Ticket)* tersebut. Kendala teknis yang lain dialami di stasiun Bekasi. Dimana salah satu penumpang tidak bisa keluar *gate*, akibat kartu yang diberikan petugas tiket tidak sesuai dengan stasiun tujuannya. Menurut Sukendar, kasus tiket elektronik tersebut murni kesalahan teknis di luar kendali PT. KAI. Ia berjanji PT. KAI akan terus menyempurnakan sistem tersebut, agar pada pelaksanaannya nanti tidak terjadi lagi hal serupa. (www.republika.co.id)

Tingkat komitmen organisasional yang di miliki karyawan dapat mendorong keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Larsen (2003) dalam Adli Anwar (2012), bahwa dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi

akuntansi, komitmen organisasional adalah faktor utama dan sangat penting, karena inti dari komitmen organisasional adalah keterikatan dan loyalitas seorang karyawan kepada perusahaan yang akan mendorong mereka untuk selalu bekerja dalam berbagai situasi di perusahaan.

Pengetahuan manajer juga menjadi salah satu faktor keberhasilan sistem informasi. Manajer yang akan membuat keputusan harus memiliki kualitas profesional, mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan yang akan terjadi di masa datang. Dengan demikian maka manajer harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Tanpa memiliki tingkat pendidikan tinggi mereka cenderung akan membuat keputusan yang kurang tepat, dan keputusan yang dibuat hanya berdasarkan intuisi, bukan berdasarkan landasan ilmiah yang kuat untuk mendukung lahirnya keputusan. (W.Idawati, 2009).

Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah komitmen organisasional (Anwar, 2012); (Nunung 2014). Sedangkan faktor yang kedua adalah pengetahuan manajer (Anwar, 2012) dan Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah kejelasan tujuan (Fatimah, 2013).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adli Anwar pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Adapun perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adli Anwar (2012) adalah pada variabel independen, variabel dependen dan unit penelitian. Adli Anwar meneliti pengetahuan manajer sedangkan penulis meneliti mengenai pengetahuan manajer akuntansi dan Adli Anwar meneliti mengenai Kinerja Keuangan Perusahaan sedangkan penulis meneliti mengenai Kinerja Perusahaan. Karena menurut literatur dalam Anwar (2012) terdapat dua cara dalam pengukuran kinerja yaitu pengukuran kinerja tradisional dan non tradisional. Pengukuran kinerja tradisional merujuk pada ukuran keuangan yang berasal dari laporan keuangan, kinerja keuangan datanya bersumber dari laporan keuangan maka seringkali dikritik karena penyajian data masalalu tidak berorientasi ke depan sehingga dianggap kurang relevan dengan keadaan saat ini. Atas dasar konsep itu maka variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan dengan maksud untuk mengetahui kinerja perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keadaan masalalu namun dapat relevan dengan keadaan saat ini. Unit penelitian pada penelitian Adli Anwar (2012) adalah manajer sistem informasi akuntansi pada 38 BUMN di Indonesia, sedangkan unit penelitian penulis adalah pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung. Berdasarkan pada kelemahan yang ada di penelitian yang direplikasi yaitu adanya kemungkinan bias persepsi dari

responden khususnya untuk pengukuran variabel Keberhasilan Penerapan SIA.. Variabel Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi menggunakan responden Manajer SIA yang merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap Keberhasilan Penerapan SIA dan bukan pengguna SIA.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya penulis membatasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana komitmen organisasional pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
2. Bagaimana pengetahuan manajer pada bidang sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
3. Bagaimana keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.

4. Bagaimana kinerja perusahaan pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh komitmen organisasional terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
7. Seberapa besar pengaruh komitmen organisasional dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
8. Seberapa besar pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
9. Seberapa besar pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja perusahaan melalui keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
10. Seberapa besar pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap kinerja perusahaan melalui keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui komitmen organisasional pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengetahuan manajer pada bidang sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh komitmen organisasional terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
6. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh manajer akuntansi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
7. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh komitmen organisasional, pengetahuan manajer akuntansi terhadap

keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.

8. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
9. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja perusahaan melalui keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.
10. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap kinerja perusahaan melalui keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini memberikan kegunaan dalam dua sudut pandang, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian adalah untuk memperluas ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya pengaruh komitmen organisasional dan pengetahuan

manajer akuntansi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman penulis mengenai bagaimana tingkat komitmen dan pengetahuan manajer di bidang sistem informasi akuntansi bagaimana pengaplikasian sistem informasi akuntansi yang ada di BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung.

B. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada organisasi, yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menjadi masukan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja Perusahaan BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung, komitmen organisasi, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, dan kinerja perusahaan.

C. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah sejenis, serta dapat digunakan dalam penelitian pada masa mendatang.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan BUMN sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung yang terdiri dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung dan PT. Pos Indonesia (Persero) Jalan Cilaki No. 73 Bandung.